

ABSTRAK

Nama : Maria Yosefa Rari Laot
Program Studi : Farmasi
Judul : Efek Anthelmintik Dekokta Biji Pepaya (*Carica papaya* L)
Terhadap Cacing *Ascaridia galli* Secara In Vitro

Telah dilakukan penelitian tentang efek anthelmintik dekokta biji pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap cacing *Ascaridia galli* yang bertujuan untuk mengetahui keefektifitasannya sebagai anthelmintik secara *in vitro*. Bahan uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah biji pepaya, dan hewan uji yang digunakan adalah cacing *Ascaridia galli* yang diperoleh dari tempat pemotongan ayam kampung Pasar Senen Jakarta Pusat. Serbuk biji pepaya didekok dengan pelarut air selama 30 menit pada suhu 90°C. penelitian dilakukan terhadap 5 kelompok yaitu 3 kelompok ekstrak biji pepaya (konsentrasi 10%, 20%,30%), kelompok pirantel pamoat 0,5% sebagai kontrol positif, dan kelompok larutan NaCl 0,9% digunakan sebagai kontrol negatif. Setiap kelompok perlakuan digunakan 5 ekor cacing *Ascaridia galli*, kemudian di inkubasi pada suhu 37°C sengan masing-masih kelompok dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali. Pengamatan dilakukan setiap 1 jam sampai semua cacing mati. Hasil penelitian menunjukan bahwa ekstrak biji pepaya memiliki daya anthelmintik terhadap cacing *Ascaridia galli*.

Kata kunci : Anthelmintik, biji pepaya, cacing *Ascaridia galli*.

ABSTRACT

Name : Maria Yosefa Rari Laot
Study Program : Pharmacy
Judul : Effects of Anthelmintic Dekokta Papaya Seeds (*Carica papaya* L.) Against *Ascaridia galli* Worms in In Vitro.

A research on the anthelmintic effect of decocta of papaya seeds (*Carica papaya* L.) on *Ascaridia galli* worms was carried out to determine the effectiveness of anthelmintic in vitro. The test materials used in this study were papaya seeds, and the test animals used were *Ascaridia galli* worms obtained from the slaughterhouse of Pasar Senen village, Central Jakarta. The powder of papaya seeds is extracted with water solvent for 30 minutes at 90°C. The study was conducted on 5 groups, namely 3 groups of papaya seed extract (10%, 20%, 30% concentration), 0.5% pirantel pamoate group as a positive control, and 0.9% NaCl solution group used as a negative control. Each treatment group used 5 *Ascaridia galli* worms, incubated at 37°C with each group repeated three times. Observations are carried out every 1 hour until all the worms die. The results showed that papaya seed extract had had anthelmintic power on *Ascaridia galli* worms.

Keywords: Anthelmintik, papaya seeds, *Ascaridia galli* worms.